

Di lain pihak, Patton berpendapat bahwa hal tersebut dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).⁷⁵

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

⁷⁵ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, h.332.

1. Sejarah Berdiri SMP Praja Mukti Surabaya

SMP Praja Mukti Surabaya merupakan salah satu Institusi pendidikan yang berada di Jln. Kupang Segunting 12C Surabaya. Sekolah ini berdiri pada tahun 1975, awal mula bergabung dengan SMP Negeri 10 Surabaya. Kepala SMP Negeri 10 Surabaya yang waktu itu adalah Bapak Drs. Syukir, beliau ingin menambah jumlah sekolah swasta di wilayah Surabaya, wilayah itu salah satunya adalah daerah Kupang Segunting, maka berdirilah SMP Praja Mukti Surabaya.

Pada awal tahun pelajaran dimulai, SMP Praja Mukti Surabaya belum memiliki kepala sekolah yang paten, hingga akhirnya atas permintaan Raden H. Enang, Bapak Drs. Syukir ditunjuk menjadi Kepala SMP Praja Mukti Surabaya untuk yang pertama kali. Akan tetapi dikarenakan Bapak Drs. Syukir pada saat itu masih menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 10 Surabaya, maka jabatan Kepala SMP Praja Mukti Surabaya dialihkan kepada Bapak H. Soetomo. Pada tahun 2004 Bapak H. Washib Mukidi, S.Pd,I menggantikan Bapak H. Soetomo sebagai kepala SMP Praja Mukti Surabaya.

Pada awal perkembangan, SMP Praja Mukti Surabaya masih memiliki dua ruang kelas belajar. Untuk mengembangkan lajunya, SMP Praja Mukti Surabaya mulai menambah beberapa kelas lagi. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mengefektifkan lagi proses belajar mengajar. Hingga saat ini, SMP Praja Mukti Surabaya memiliki 22 ruang kelas, dengan beberapa ruangan lain, seperti: ruang media, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer,

ruang seni musik, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang pendidik dan tenaga kependidikan, serta ruang BP.

Sejak saat itulah SMP Praja Mukti Surabaya mulai berkembang untuk menjadi lebih baik lagi, yang tentu dengan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta masyarakat. SMP Praja Mukti Surabaya juga menyediakan ekstra kurikuler yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Ekstra kurikuler tersebut antara lain: pramuka, bela diri, hadrah, basket, futsal, voli, renang, seni musik, dan seni rupa.

2. Visi dan Misi SMP Praja Mukti Surabaya

a. Visi SMP Praja Mukti Surabaya

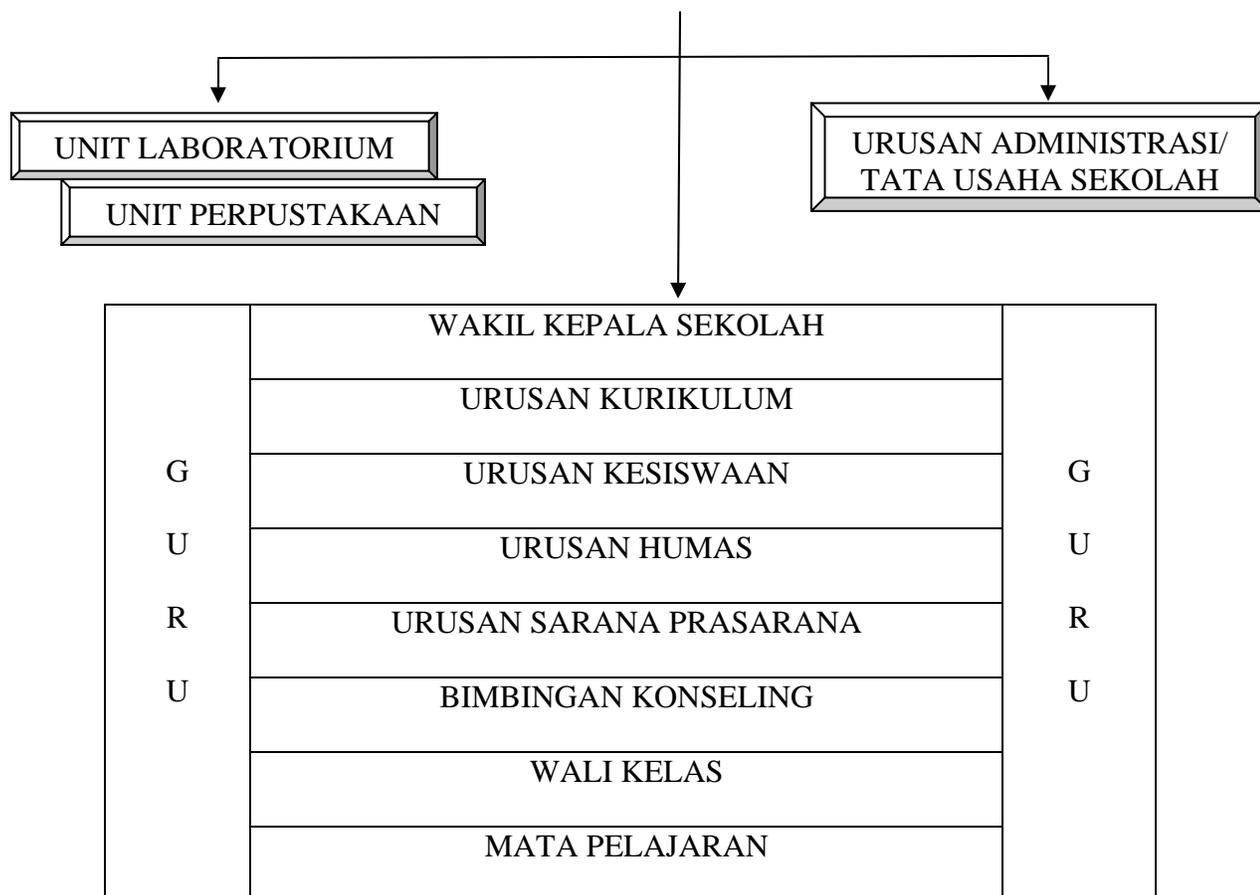
Menghasilkan generasi yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, jujur, dan berbudi pekerti luhur serta berguna bagi nusa dan bangsanya.

b. Indikator

- 1) Aktivitas beragama warga sekolah tinggi.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai, sikap, perilaku yang memancarkan budi pekerti luhur.
- 3) Suka belajar dan bekerja keras.
- 4) Senantiasa berusaha meningkatkan kualitas diri.

c. Misi SMP Praja Mukti Surabaya

- 1) Mengoptimalkan nilai-nilai agama yang dianut oleh seluruh warga sekolah.



Sumber data: Data Dokumentasi SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

————— Garis Komando

----- Garis Konsultasi

Diagram 4.1

Struktur Organisasi Sekolah

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Praja Mukti Surabaya

a. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar yang harus mendapat perhatian dari sebuah institusi

pendidikan. Pendidik akan menunaikan tugas dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif, apabila dalam diri pendidik tersebut terdapat berbagai kompetensi kependidikan dan melaksanakan fungsinya sebagai pendidik.

Untuk mengetahui keadaan pendidik di SMP Praja Mukti Surabaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Keadaan Pendidik SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. WASYIB MUKIDI, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	H. SLAMET SUPARMAN	Urusan Kurikulum
3.	ZAENURI	Elektronika
4.	J. EDI HERIYANTO	Pendidikan Agama Kristen
5.	Dra. LIES SUKARIANAH	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Dra. Hj. JUNANIK	Pembukuan
7.	SISWATI, BA	Bimbingan Konseling
8.	Dra. SRI SUNINGSIH	Bahasa Indonesia
9.	SUSIATI, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
10.	SUPRAPTINI, BA	Ilmu Pengetahuan Sosial
11.	Dra. NOER CHOLIDAH	Matematika
12.	ACHMAD JANI, S.Pd, M.Si	Ilmu Pengetahuan Alam

13.	JOELI SAKSONO, SH, SE	
14.	Drs. TARIM	Bahasa Indonesia
15.	NURUL HAYATI, S.Pd	Bahasa Inggris
16.	SRI ASIH. WN, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
17.	Dra. SUMIATUN	Bahasa Indonesia
18.	Dra. JAWIROTUN NIKMAH	Bimbingan Konseling
19.	Hj. SUPARTI, Spd.I	Pendidikan Agama Islam
20.	MUJIONO, S.Si	Ilmu Pengetahuan Alam
21.	DJAENAL ARIFIN, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
22.	Dra. SRI ENDANG SUPARMI	Bahasa Indonesia
23.	Dra. HER UBAYANTI	Pendidikan Kewarganegaraan
24.	Drs. ACHMAD ROCHIM	Bahasa Indonesia
25.	NANIK, Spd	Bahasa Indonesia
26.	Drs. TOELOES SLAMET	Kesenian
27.	Dra. NURAINI FARIDA	Matematika
28.	Pdt. ARY KRIS. W, STh	Pendidikan Agama Kristen
29.	DANANG HERDIJANTO, S.Pd	Matematika
30.	AMAT BAHRUDIN, S.Pd	Bahasa Inggris
31.	HADI SUWARNO, S.Pd	Bahasa Inggris
32.	NOVIANA, S.Pd	Matematika
33.	LIA JULITA RAHMAWATI, S.Pd	Bahasa Inggris

34.	YANNY KIKIS ARLINT, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
35.	ABDUL MUBIN, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
36.	CHUSNAWIYAH, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
37.	AMIN HIDAYAT, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
38.	DYONNY INFANS VT, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
39.	SILVIA DEWI ERNAWATI, SS	Bahasa Indonesia
40.	RANI SUSILOWATI, SS	Bahasa Inggris
41.	NI'AMRULLAH	Penjaskes
42.	KARINA TRIMAWATI, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
43.	KUSMANTO, S.Pd	Bahasa Inggris
44.	WAHYU SAPUTRI, S.Pd	Bahasa Inggris
45.	DONI CAHYO WIBOWO	Kesenian

Sumber data: Data Dokumentasi SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

b. Tenaga Kependidikan

Untuk mengetahui keadaan tenaga kependidikan SMP Praja Mukti Surabaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

1.	ESTI PRASETIJASARI	Tata Usaha
2.	SOEKOWATI	Perpustakaan

3.	SUHARTININGSIH	Kantin
4.	SUTJI HERAWATI	Tata Usaha
5.	SANTI WIDJAYA	Perpustakaan
6.	ARWIYANTI	Tata Usaha
7.	TRI RAHMIATI	Perpustakaan
8.	ANGGRYANI DWI K	Tata Usaha
9.	AGUS BUDIONO	Keamanan/Pembantu Pelaksana
10.	MOCH. SUGENG	Keamanan/Pembantu Pelaksana
11.	SUHARYONO	Keamanan/Pembantu Pelaksana

Sumber data: Data Dokumentasi SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

5. Peserta Didik SMP Praja Mukti Surabaya

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik merupakan “kunci” yang menentukan terjadinya interaksi edukatif.

Untuk mengetahui data peserta didik SMP Praja Mukti Surabaya, maka tabel berikut ini akan memaparkan jumlah peserta didik mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.

Tabel 4.3

**Keadaan Peserta Didik SMP Praja Mukti Surabaya
Tahun Pelajaran 2013/2014**

NO	KELAS	JUMLAH		
		L	P	JUMLAH
1.	7 (TUJUH) A	22	18	40
2.	7 (TUJUH) B	22	18	40
3.	7 (TUJUH) C	24	18	42
4.	7 (TUJUH) D	20	20	40
5.	7 (TUJUH) E	24	18	42
6.	7 (TUJUH) F	25	17	42
7.	7 (TUJUH) G	24	18	42
8.	7 (TUJUH) H	22	20	42
9.	7 (TUJUH) I	24	18	42
10.	7 (TUJUH) J	22	18	40
JUMLAH		229	183	412

NO	KELAS	JUMLAH		
		L	P	JUMLAH
1.	8 (DELAPAN) A	24	18	42
2.	8 (DELAPAN) B	20	18	38
3.	8 (DELAPAN) C	21	17	38

4.	8 (DELAPAN) D	22	18	40
5.	8 (DELAPAN) E	22	19	41
6.	8 (DELAPAN) F	20	18	38
7.	8 (DELAPAN) G	22	16	38
8.	8 (DELAPAN) H	22	17	39
9.	8 (DELAPAN) I	22	18	40
10.	8 (DELAPAN) J	22	18	40
11.	8 (DELAPAN) K	21	17	38
12.	8 (DELAPAN) L	22	19	41
JUMLAH		260	213	473

NO	KELAS	JUMLAH		
		L	P	JUMLAH
1.	9 (SEMBILAN) A	21	15	36
2.	9 (SEMBILAN) B	21	15	36
3.	9 (SEMBILAN) C	20	16	36
4.	9 (SEMBILAN) D	18	16	34
5.	9 (SEMBILAN) E	20	14	34
6.	9 (SEMBILAN) F	21	15	36
7.	9 (SEMBILAN) G	21	14	35

8.	9 (SEMBILAN) H	20	15	35
9.	9 (SEMBILAN) I	17	18	35
10.	9 (SEMBILAN) J	19	16	35
JUMLAH		198	154	352

Sumber data: Data Dokumentasi SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

6. Sarana dan Prasarana SMP Praja Mukti Surabaya

Sarana dan prasarana di sekolah ikut mengambil peran penting dalam proses belajar mengajar. Begitu juga di SMP Praja Mukti Surabaya, sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar belajar mencapai hasil maksimal.

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Praja Mukti Surabaya

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN		
			BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		

2.	Ruang Guru	1	√		
3.	Ruang Kelas	22	√		
4.	Ruang Perpustakaan	1		√	
5.	Ruang Lab. Komputer	1	√		
6.	Ruang Lab. IPA	1		√	
7.	Ruang Administrasi/TU	1	√		
8.	Ruang Koperasi	2	√		
9.	Kamar Mandi Guru	2	√		
10.	Kamar Mandi Siswa	10		√	
11.	Masjid	1	√		
12.	Lapangan	1	√		

Sumber data: Data Dokumentasi SMP Praja Mukti Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

Secara umum, bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana di SMP Praja Mukti Surabaya sudah cukup memadai, terutama sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.

B. Pemaparan dan Analisis Data

Setelah melakukan observasi dan interview terhadap pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik di SMP Praja Mukti Surabaya selama kurang lebih 2 minggu (02-16 Desember 2013), maka penulis dapat memaparkan serta menganalisis data sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pembelajaran di SMP Praja Mukti Surabaya

Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang : produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum pendidik dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, dari hasil peneliti yang penulis lakukan pada tanggal 03 Desember 2013, SMP Praja Mukti Surabaya telah berusaha mengimplementasikan secara maksimal. Hal ini tercermin dengan melihat kenyataan bahwa para pendidik dan para peserta didiknya telah melakukan proses pembelajaran semaksimal mungkin.

Ukuran dari implementasi Kurikulum 2013 secara maksimal itu sendiri dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien. Baik pendidik maupun peserta didik telah melakukan proses pembelajaran secara terarah dan telah mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Penulis mengambil contoh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai salah satu mata pelajaran yang telah melakukan implementasi Kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran di SMP Praja Mukti Surabaya dilakukan beberapa pembiasaan untuk menunjang ilmu

keagamaan para peserta didik, yakni salah satunya dengan melakukan pembiasaan shalat.

Menurut Bapak Djaenal Arifin sebagai salah satu pendidik yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pembiasaan-pembiasaan keagamaan sangat penting dilakukan guna memperbaiki akhlak serta menambah pengetahuan keagamaan para peserta didik. Beliau juga menambahkan bahwa lebih baik dan lebih efektif melakukan pembiasaan keagamaan secara langsung daripada hanya belajar tentang teori. Hal ini dikarenakan praktik pembiasaan secara langsung lebih mengenai pada diri peserta didik, sedangkan teori bisa dipelajari melalui praktik langsung tersebut.

Dengan adanya program pemerintah tentang implementasi Kurikulum 2013 ini, Bapak Djaenal Arifin merasa sangat terbantu untuk melakukan proses pembelajaran yang selama ini beliau harapkan, yaitu pendidikan yang berbasis kompetensi serta karakter. Beliau juga telah mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah. Dari situlah beliau lebih memahami tentang kurikulum yang baru ini yaitu Kurikulum 2013, sehingga beliau mampu mengimplementasikannya secara maksimal.

2. Pembiasaan Shalat Fardlu Peserta Didik Kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya

Seperti yang telah dikemukakan dimuka, bahwa salah satu implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan di SMP Praja Mukti Surabaya adalah dengan melakukan pembiasaan keagamaan, yakni pelaksanaan pembiasaan shalat

fardlu. Pembiasaan shalat fardlu tersebut dilakukan secara bergilir sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tiap-tiap kelas.

Sebagai alat penunjang untuk melakukan pembiasaan shalat fardlu tersebut, SMP Praja Mukti Surabaya telah memiliki sebuah masjid yang sangat layak untuk digunakan. Selain itu, para peserta didik yang putri wajib membawa mukenah sebagai alat untuk melakukan pembiasaan shalat tersebut.

Pembiasaan shalat fardlu tersebut sangat berpengaruh terhadap pembiasaan shalat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dengan banyaknya peserta didik yang melakukan shalat meskipun tidak dijadwalkan pelaksanaan pembiasaan shalat. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Djaenal yang mengamati secara langsung peningkatan peserta didiknya dalam melakukan shalat.

Hal tersebut selaras dengan hasil pengamatan penulis di lapangan. Banyak sekali para peserta didik melaksanakan shalat pada jam istirahat, meskipun juga terdapat beberapa peserta didik lain yang belum melaksanakan shalat. Dengan adanya program pembiasaan shalat fardlu, diharapkan semua peserta didik kecuali yang beragama nonmuslim mampu secara *istiqomah* melaksanakan shalat fardlu dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Shalat Fardlu Peserta Didik Kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya

Dalam implementasi Kurikulum 2013, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu mengembangkan kompetensinya, tetapi diharapkan juga mampu memperbaiki budi pekertinya melalui pendidikan berbasis karakter. Untuk mewujudkan impian tersebut, dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan, salah satunya yaitu pembiasaan shalat fardlu.

SMP Praja Mukti Surabaya sebagai salah satu lembaga formal yang telah melakukan implementasi Kurikulum 2013 itupun telah melaksanakan pembiasaan shalat fardlu sebagai kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan.

Dari penjelasan para pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Praja Mukti Surabaya yang penulis wawancarai pada tanggal 10 Desember 2013, di sekolah tempat mereka menyalurkan ilmu tersebut sudah sejak lama melakukan pembiasaan shalat, tetapi belum tersistematis seperti pada saat adanya implementasi Kurikulum 2013.

Dengan adanya implementasi Kurikulum 2013 ini para pendidik terutama pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merasa terbantu untuk lebih meningkatkan pembiasaan shalat fardlu yang dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dalam implementasi Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendapatkan jatah 3 (tiga) jam pelajaran setiap minggunya. Sehingga lebih banyak jam pelajaran jika dibandingkan dengan implementasi kurikulum sebelumnya. Hal ini dimanfaatkan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti yaitu Bapak Djaenal untuk melakukan pembiasaan shalat fardlu. Beliau menjadwalkan 1 (satu) jam pelajaran setiap minggu khusus digunakan untuk melakukan pembiasaan shalat fardlu. Dari situlah kegiatan pembiasaan shalat fardlu di SMP Praja Mukti Surabaya lebih tersistematis dikarenakan terdapat jadwal yang tetap untuk melakukannya.

Selain itu, dalam implementasi Kurikulum 2013 semua kegiatan yang dilakukan peserta didik harus ada penilaian dari pendidik. Untuk kegiatan pembiasaan shalat fardlu, pendidik menggunakan absensi khusus. Setiap kali melakukan pembiasaan shalat fardlu pendidik mengamati satu per satu peserta didiknya. Bahkan untuk peserta didik yang telat melaksanakan shalat pun ada absensi tersendiri.

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu gambaran bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik sudah berjalan dengan maksimal dan sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya, dilanjutkan dengan pemaparan data dan analisis, maka dapat disimpulkan: